BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Materi Jenis-jenis Pekerjaan Mata Pelajaran IPS

1. Pemahaman

a. Arti Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pendapat, aliran, pengetahuan banyak dan mengerti benar. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya.[5] Sementara itu Benjamin S.Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comperehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.[6]

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dapat dikatakan memahami atau paham apabila siswa itu dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah ia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri

[5] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 24
[6] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta dapat memberikan contoh atas apa yang telah di pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kaliamatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.[7]

b. Tingkatan Pemahaman

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal memahami atas apa yang telah dia pelajari. Ada siswa yang mampu memahami materi secara keseluruhan dan ada pula siswa yang sama sekali tidak dapat memahami dari apa yang dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam pemahaman., diantaranya[8:]

1) Pemahaman Menerjemahkan

[7] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 24
[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, menerjemahkan *Bhineka Tunggal Ika*, mengartikan merah putih, dan lain sebagainya.

2) Pemahaman Menafsirkan

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan possesive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat " My Friend is studying", bukan " My Friend studying" merupakan contoh dari pemahaman penafsiran.

3) Pemahaman Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, dengen ektrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat sesuatu dibalik yang tertullis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas presepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu secara mendalam, hanya bisa mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Tabel 2.1

Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif.[9]

No	Kategori Proses Kognitif (Memahami)	Contoh
2.1	Mengartikan	Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2	Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic
2.3	Mengklarifikasi	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus

[9] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kekacauan mental
2.4	Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan video
2.5	Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6	Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan sistuasi sekarang
2.7	Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Prancis abad ke 18

Untuk memahami suatu konsep yang baik dan menyenangkan akan membuat ingatan siswa akan menjadi lebih kuat. Untuk memperoleh suatu pemahaman diperlukan cara yang tepat dalam proses pengajaran. Setiap proses pengajaran yang berbeda akan berdampak berbeda dari sisi ingatan siswa. Siswa dapat mengingat suatu konsep 10% apabila siswa membaca, 20% apabila siswa mendengar, 30% saat siswa melihat secara langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siswa akan mengingat 50% apabila siswa melih dan mendengar langsung. Dan yang paling baik adalah apabila siswa berdiskusi, menulis atau mempraktikkan suatu konsep tersebut maka siswa akan mengingat sebanyak 70%. Hal ini dapat dijelaskan seperti ilustrasi seperti gambar 2.1.

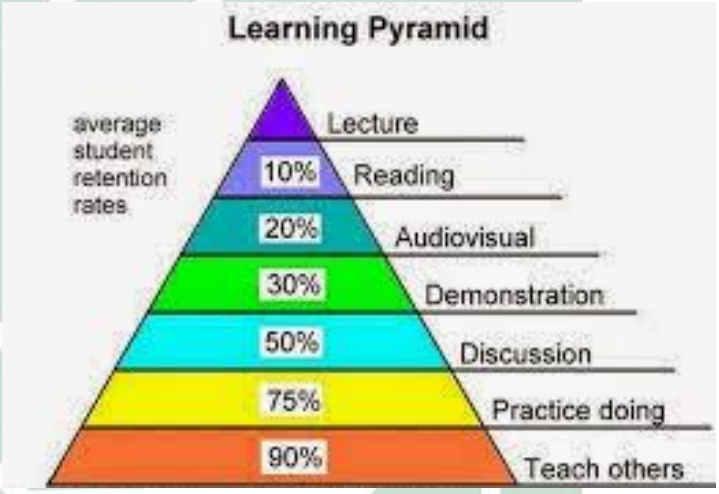

Gambar 2.1 Piramida Belajar

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yang sekaligus mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran diantaranya yaitu:[10]

1) Latar belakang siswa yang mencakup: tingkat kecerdasan siswa, bakat siswa, minat siswa dalam belajar, sikap siswa, motivasi siswa dalam belajar, keyakinan siswa dalam belajar, kesadaran

[10] Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran.*(Bandung : Refika Aditama,2012), 8-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar.

2) Pengajar yang profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap personal yang baik.
3) Kegiatan pembelajaran yang baik dengan menciptakan suasana belajar yang aktif inovatif, kreatif, efektiktif dan menyenangkan.
4) Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
5) Kurikulum sebagai arahan perubahan perilaku siswa yang berkaitan dengan kognitif, afektif maupun psikomotor.
6) Lingkungan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu, dan tekonologi, serta lingkungan alam sekitar yang mendukung proses pembelajaran.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial di atas.[11]

[11] Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah pengertian IPS yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan IPS di Indonesia.[12]

1) Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS adalah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA . penyederhanaan mengandung arti menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa sekolah dasar lanjutan serta memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.
2) S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi dan psikologi sosial.
3) Tim IKIP Surabaya mengemukakan bahwa IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan maslah-masalah *human relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan

[12] Irfan Tamwifi, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial"Paket 1"*, (Surabaya: LAPIS-PGMI,2008), hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh pecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih. Kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat secara umum.[13]

Dalam kurikulum tahun 2006 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :[14]

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

[13] Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, hal 3
[14] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014) 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Secara garis besar pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar mereka peka dan peduli terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat. Selain itu, pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk membekali siswa agar mampu menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada dirinya maupun masalah-masalah yang terjadi masyarakat.[15]

3. Materi Jenis-Jenis Pekerjaan

Bekerja adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Setiap orang perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan bekerja mereka mendapat upah (uang) atau barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Misalnya untuk makan, kesehatan, pendidikan, dan pakaian. Oleh sebab itu uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal.

[15]Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS*, 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, dan memperoleh kehidupan yang lebih baik atau lebih layak. Namun tujuan utama orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup manusia.[16]

Banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki atau sebagai hobi dan juga banyak pihak atau kalangan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan swasta meliputi bidang pertanian, pertambangan, agraris, industri, perdagangan dan jasa.

Jenis pekerjaan dibagi menjadi dua. *Pertama*, pekerjaan yang menghasilkan barang. *Kedua*,pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiataannya membuat barang. Sedangakan pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh konsumennya.

a. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, antara lain:

1) Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengolaan tanah dengan tujuan untuk

[16] Rifan Fajrin, *Materi Pelajaran IPS kelas 3 SD Materi Jenis-jenis Pekerjaan,* (Diakses : 20 Februari 2017) **http://www.rifanfajrin.com/2016/02/materi-pelajaran-ips-kelas-3-sd-jenis.html,**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan dan memelihara tanaman. Petani termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang seperti padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan. Pertanian terdiri atas dua jenis, yaitu pertanian rakyat dan pertanian perkebunan[17].

a) Pertanian rakyat yaitu usaha pertanian yang jenis tanamannya biasanya menghasilkan bahan makanan pokok. Misalnya padi, jagung, ketela pohon dan lainnya. Lahan pertanian rakyat berupa ladang, tegalan dan sawah.

Gambar 2.2
Petani Padi

b) Pertanian perkebunan yaitu usaha pertanian yang biasanya menghasilkan jenis tanaman berupa tanaman perdagangan. Misalnya, teh, kopi, cengkeh, kelapa sawit, tembakau. Lada, kapas, tebu dan lainnya. Tanaman tebu dapat diolah menjadi gula kemudian dapat dijual di pasar dan menghasilkan uang.

[17] Ratih Hurriyati, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*, (Jakarta: Habsya Jaya, 2009), 53-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3
Petani Teh

2) Peternak

Peternak adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari kegiatan tersebut. Misalnya, peternakan ayam, itik, kambing, sapi, domba dan lainnya. Seseorang beternak ayam dan itik dapat menghasilkan telur dan daging dari ayam dan itik tersebut, beternak sapi dan kambing menghasilkan daging, kulit dan susu dan juga sapi dapat digunakan untuk membajak sawah, beternak domba menghasilkan daging, susu dan bulu domba.[18]

[18] Umadlir Abidah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.* (Skripsi 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.4
Peternak Ayam

3) Nelayan

Nelayan adalah orang yang mata pencahariaannya menangkap ikan di laut. Para nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat jala. Hasil tangkapan ikannya biasanya di jual di pasar untuk mendapatkan uang.

Gambar 2.5
Nelayan

4) Percetakan

Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara massal, tulisan dan gambar terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan mesin cetak. Percetakan juga merupakan bagian penting dalam penerbitan dan percetakan transaksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

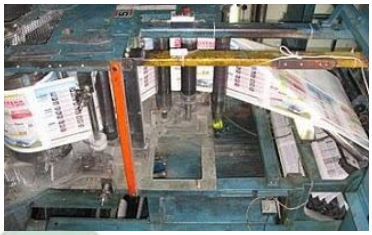

Gambar 2.6
Percetakan

5) Pengerajin

Pengerajin adalah orang yang pekerjaannya membuat dan menghasilkan barang kerajinan. Hasil kerajinannya antara lain berupa hiasan dinding, kain tenun, batik dan lainnya. Hasil kerajinan dapat digunakan sebagai cinderamata atau souvenir. Ada juga pengerajin kayu yang dibuat menjadi almari, rotan dibuat menjadi kursi, rak buku, hiasan dan lain-lain.

Gambar 2.7
Pengrajin rotan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Penjahit

Penjahit atau tailor adalah orang yang pekerjaannya menjahit pakaian. Misalnya, menjahit kemeja, membuat baju, membuat celana, rok, jas dan lain sebagainya.

7) Koki

Koki adalah orang yang pekerjaannya membuat makanan kemudian disajikan kepada pelanggan. Koki bekerja untuk melayani pembeli dan menyiapkan makanan. Misalnya, membuat aneka macam masakan dan membuat roti.

Gambar 2.8
Koki Roti

8) Industri

Industri merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Biasanya industri menghasilkan barang untuk memnuhi keperluan dalam negeri dan ekspor ke luar negeri. Ekspor ke luar negeri berarti mengirim barang ke luar negeri. Industri banyak jenisnya, diantaranya industri makanan dan industri pakaian (konfeksi).

b. Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, antara lain :

1) Sopir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sopir adalah orang yang bekerja mengantarkan penumpang ke tempat tujuan penumpang tersebut. Sopir dapat memberikan pelayanan antar dan keamanan bagi penumpang. Dengan bekerja sebagai sopir bisa mendapatkan uang dengan jasa mengantarkan penumpang ke tempat tujuan

2) Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja di bidang kesehatan. Dokter berjasa dengan merawat pasien, misalnya di rumah sakit dan puskesmas atau klinik kesehatan dengan tujuan untuk menyembuhkan penyakit yang diderita pasien dengan penuh tanggung jawab.

3) Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, dan membimbing siswanya dalam belajar disekolah. Dengan jasa guru, siswa mendapatkan pengetahuan, wawasan, ilmu pengetahuan serta dapat mencerdaskan anak bangsa.

4) Pemangkas rambut

Pemangkas rambut yaitu pekerjaan memotong rambut. Jasa yang diberikan pemangkas rambut yaitu memotong dan merapikan rambut. Hasilnya rambut kita akan rapi. Dari jasa memotong rambut ini bisa mendapatkan upah atau uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Montir

Montir bekerja memperbaiki kendaraan. Jasa montir dapat kita rasakan dari kendaraan yang nyaman digunakan setelah diperbaiki.

6) Wartawan

Wartawan adalah orang yang mencari dan menusun berita. Dengan jasa wartawan masyarakat dapat mengetahui kejadian penting yang diliput dalam majalah, surat kabar, radio, dan televisi.

7) Polisi

Polisi adalah orang yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum. Dengan jasa polisi ketertiban lalu lintas dapat terjaga aman dan tertib.

8) Pilot

Pilot adalah orang yang bertugas untuk menerbangkan pesawat terbang. Dengan jasa pilot pengguna atau penumpang pesawat dapat memenuhi keinginannya ke tempat tujuan.

9) Apoteker

Apoteker adalah orang yang memimpin dan bertanggung jawab untuk mengelola sebuah apotek. Setiap apoteker harus memiliki pengetahuan tentang obat-obatan. Apotek tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipimpin oleh orang yang tidak memahami tentang obat. Hal ini tentu saja karena obat memerlukan ketepatan dalam jenis dan takarannya.

10) Arsitek

Arsitek adalah orang yang merancang bangunan, denah kebun, atau kompleks perumahan. Orang yang akan membangun rumah memerlukan jasa arsitek. Tukang bangunan akan dipermudah dengan adanya rancangan arsitek.[19]

B. *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay*

1. *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative Learning berasal dari kata "*Cooperative*" yang berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok. Sehubungan dengan pengertian tersebut, Nur berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan siswa yang berbeda kemampuannya, jenis kelamin bahkan latar belakangnya untuk

[19] Rina kartika, Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI, (Yogyakarta: CV Keluarga Mandiri, 2000), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu belajar satu sama lain.[20] Adapun menurut Johnson pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah kegiatan belajar bersama-sama, saling membantu antara yang satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan kerja sama dalam menyelesaikan tugas , masalah yang di berikan, atau mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan bersama.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Dalam sebuah pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, siswa belajar bekerja sama dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kondisi yang seperti ini akan membuat siswa bisa mengembangkan keterampilan sosial sebagaimana yang terjadi dalam dunia nyata. Menurut Ibrahim, sedikitnya terdapat tiga tujuan penting yang dapat dicapai dengan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)[21], di antaranya:

[20] ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,* 203
[21] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,* 206-207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil belajar siswa akan lebih meningkat, karena dengan pembelajaran kooperatif siswa akan lebih percaya diri dan berusaha semaksimal mungkin dalam memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi bersama dalam sebuah kelompok.
2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk bekerja sama menyelesaikan tugas yang dihadapi dalam kelompok.
3) Pengembangan keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa, karena saat ini banyak siswa yang masih kurang dalam keterampilan sosial.

c. Unsur-unsur *Cooperative Learning*

Adapun unsur-unsur dalam pembelajaran *Cooperative Learning* adalah sebagai berikut:

1) Saling ketergantungan yang positif

Saling bergantung yang positif adalah setiap anggota harus menyadari bahwa keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan dari yang lainnya, dan kegagalan seseorang adalah kegagalan yang lainnya. Dengan demikian, diantara sesama anggota saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya. Bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang kurang mampu akan dibantu oleh temannya dalam satu tim dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya, sedangkan untuk siswa yang pandai akan membantu temannya dalam satu tim. Suasana belajar seperti itu akan menciptakan suasana kerjasama yang harmonis dan menyenangkan.

2) Tanggung jawab perseorangan

Dalam pembelajaran kooperatif siswa akan merasa dirinya mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya karenanya siswa akan lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

3) Interaksi tatap muka

Setiap anggota kelompok memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, hal ini akan menjadikan siswa dapat bertukar pikiran dalam memecahkan suatu permasalahan. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain. Dengan demikian maka diantara anggota kelompok dapat saling menghargai perbedaan.

4) Komunikasi antar anggota

Sebelum menugaskan siswa dalam bentuk kelompok siswa perlu dibekali dengan bagaimana cara berkomunikasi yang baik. hal ini disebabkan karena tidak semua siswa memiliki kemampuan mendengar dan berbicara yang baik. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi yang baik antar kelompok maka akan mempermudah setiap anggota kelompok mengutarakan pendapatnya sehingga terjalin kerjasama yang baik.

5) Evaluasi proses kelompok

Dalam melaksanakan evaluasi proses kelompok, guru hendaknya menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selajutnya bisa bekerja sama dengan efektif. Agar siswa mengetahui apa yang harus diperbaiki, maka guru hendaknya memberikan evaluasi dan memberikan arahan terhadap hasil pekerjaan siswa dan kegiatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses evaluasi, siswa bersama guru dapat menilai kelompok mana yang tugasnya paling baik dan benar, selain itu pemberian *reward* berupa pujian ataupun hadiah akan menambah semangat setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya.

2. *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*

a. Pengertian *Course Review Horay*

Course Review Horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.[22] Penggunaan metode ini dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang di ajarkan oleh guru dengan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga di dorong untuk berani mengemukakan pendapat dan berkomunikasi dengan baik.

Dalam metode Course Review Horay ini, pengujian pemahaman menggunakan kotak yang didisi dengan nomor untuk menuliskannya dan yang paling dahulu menyelesaikan jawaban dengan benar langsung berteriak "Horee!" dalam masing-masing kelompok.[23]

b. Langkah-langkah *Course Review Horray*

Adapun langkah-langkah dari *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

a. Guru menyampaikan materi kompetensi yang akan di capai.
b. Guru memberikan materi kepada siswa.
c. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
d. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

[22] Alfiyatun Nur Afifah, *Evektifitas Penggunaan Metode Course Review Horray dengan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang*, (Skripsi 2015)

[23] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.
f. Guru membaca soal-soal secara acak satu persatu dan siswa mendiskusikan bersama kelompok serta menulis jawabannya di dalam kertas atau kartu yang nomornya telah disebutkan oleh guru.
g. Bagi pertanyaan yang telah dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* dan langsung berteriak "Horee!" dalam kelompok.
h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau kelompok yang paling banyak memperoleh "Horee!".
i. Guru memberikan kesimpulan.
j. Guru menutup pembelajaran.[24]

c. Kelebihan dan kelamahan metode *Course Review Horay*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Sama halnya dengan metode *Course Review Horay* ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya saat proses pembelajaran. Hal ini di uraikan sebagai berikut:

[24] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kelebihan metode *Course Review Horay* adalah: [25]

- Pembelajarannya menarik sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- Semangat belajar meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- Melatih kerja sama setiap siswa.

2) Kelemahan metode *Course Review Horay* adalah:

- Siswa pasif dan aktif nilainya disamakan.
- Penyamarataan nilai antar siswa yang pasif dan siswa yang aktif.
- Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.
- Adanya peluang untuk curang.

Dalam hal ini siswa yang pasif dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memecahkan masalah yang berupa soal, sehingga akan mendorong siswa yang pasif untuk berpikir cepat. Sedangkan siswa yang aktif membantu siswa yang pasif untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan.

[25] Nur Jannah, *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Melalui Metode Course Review Horray pada Siswa Kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik*, (Skripsi 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id